BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Nyoman Kutha Ratna (2010: 12), obyek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, obyek dalam penelitian kualitatif menurut Sparadley disebut *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiono,2007:49). Namun sebenarnya, obyek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata terpatok pada situasi social yang terdiri dari tiga elemen di atas, melainkan juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya. (Sugiono, 2007:50).

Definisi objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati, dkk (2010:29) adalah "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan definisi objek penelitian di atas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan perkembangan modal kerja untuk periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2013 pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk di Bursa Efek Cabang Bandung.

3.2. Metode Penelitian.

Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis. Dalam prakteknya terdapat sejumlah metode yang biasa digunakan untuk kepentingan penelitian. "Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara pengumpulan data dan menganalisis data". (Sujoko, Stevanus, 2007:7).

Menurut Umi Narimawati dalam Umi Narimawati,dkk (2010:29) metodologi penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitaif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekan analisisnya paa data.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati, dkk (2010:29) mengemukakan bahwa "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan

atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas". Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui gambaran mengenai modal kerja PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, dkk (2010:30) bahwa : "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian yaitu modal kerja pada PT. Semen Gresik selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu Analisis Modal Kerja Dengan Menggunakan Rasio Aktivitas PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu mengenai modal kerja perusahaan. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini yaitu penurunan modal kerja akibat tekanan terhadap harga jual akibat ketatnya persaingan tanpa diikuti penurunan harga pokok penjualan dan biaya usaha, dan efisiensi modal kerja berfluktuasi karena laba operasi dan aktiva lancar beberapa tahun mengalami penurunan.
3. Menetapkan rumusan masalah yaitu mengenai bagaimana perkembangan modal kerja, bagaimana perkembangan modal kerja menggunakan rasio return

on working capital, dan bagaimana analisis modal kerja dengan menggunakan return on working capital pada PT. Semen Gresik.

4. Menetapkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui perkembangan modal kerja, untuk mengetahui perkembangan modal kerja dengan menggunakan rasio return on working capital, dan untuk mengetahui bagaimana analisis modal kerja dengan menggunakan return on working capital pada PT. Semen Gresik.
5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
6. Menetapkan sumber data dan teknik pengumpulan data.
7. Melakukan analisis data, informasi mengenai data-data terkait dengan modal kerja perusahaan PT. Semen Gresik berdasarkan laporan keuangan.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian. Penelitian ini pada dasarnya adalah ingin mengetahui perkembangan modal kerja menggunakan rasio aktivitas pada PT. Semen Gresik Tbk.

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara pada PT. Semen Gresik (Persero). Penelitian ini hanya terdapat 1 variabel. Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu " Analisis Modal Kerja dengan Menggunakan Rasio Aktivitas, maka variabel yang diteliti yaitu rasio aktivitas karena Menurut Dr. Umi Narimanwati, M. Si (2007:27), variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang pengaruhnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menetukannya dengan suatu gejala yang diobservasi dalam kaitannya dengan variabel lain.

3.2.2 Operasioanlisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati, dkk (2010:31) adalah "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Modal Kerja (Working Capital)	Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai". Sri Dwi Ari Ambarwati (2010 : 112)	Working Capital = Aktiva Lancar –Kewajiban Lancar	(%)	Rasio
Rasio Aktivitas (Return On working Capital)	Rasio aktivitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan, piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki". Munawir (2007 : 240)	Return on working capital $\text{ROWC} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Aktiva Lancar}} \text{x}100\%$	%	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati, dkk (2010:37) adalah : "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Semen Gresik, dan Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data yang dapat diperoleh dari ulasan-ulasan para pakar ekonomi yang dipublikasikan dalam buletin dan jurnal-jurnal ilmiah baik dalam maupun luar negeri dan informasi mengenai data-data terkait dengan pada PT. Semen Gresik (Persero).

3.2.3.3. Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

   Menurut Umi Narimawati dalam Umi Narimawati, dkk (2010:37) populasia dalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai unit analisis penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pada PT. Semen Gresik Tbk (Persero) periode 2002 sampai dengan tahun 2013.

2. Sampel

   Menurut Umi Narimawati dalam Umi Narimawati, dkk (2010:38) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan

dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini Laporan keungan Pada PT. Semen Gresik Tbk (Persero) periode 2002 sampai dengan tahun 2013..

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis meggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.4.1. Data Primer

Merupakan sejumlah data yang di peroleh dengan cara studi lapangan (*Field Research*) yakni Penulis langsung terjun ke lapangan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan pada PT. Semen Gresik.

1. Observasi

   Melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil ari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

2. Wawancara (*Interview*)

   Suatu teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab dengan orang orang yang dinilai berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.

3. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur, buku-buku yang ada.

3.2.4.2. Data Sekunder

Penulis mengumpulkan data dengan cara studi pustaka (*Library Research)* yang berasal dari Literatur buku-buku pedoman kerja atau dari catatan yang diperoleh selama penelitian. Maksudnya adalah untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan dengan yang diteliti.

Menurut Sugiyono dalam Eva Amalia (2007:20) penelitian kepustakaan merupakan teknik mengumpulkan data dimana penulis mengambil data sekunder yang dibutuhkan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan subjek penelitian, dengan cara :

a. Quatasi yaitu mengutip dengan menggunakan kata-kata penulis seperti aslinya.
b. Phrase yaitu mengutip dengan menggunakan kata- kata penulis sendiri.
c. Summary yaitu mengambil atau menerangkan inti sari dari sumber pustaka.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan Analisis menurut Umi Narimawati dalam Umi Narimawati, dkk (2010:41) adalah "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Penulis dalam menyusun laporan usulan penelitian ini tentang analisis modal kerja dengan menggunakan rasio aktivitas pada PT. Semen Gresik , metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan variable yang bersifat kuantitatif. Yaitu, merupakan penelitian yang lebih mendekatkan penggambaran umum mengenai perkembangan modal kerja dengan lebih menitik beratkan kepada data yang diperoleh secara sekunder dari PT. Semen Gresik.

Analisis data yang dilakukan penulis adalah menjelaskan perkembangan modal kerja dengan menggunakan rasio aktivitas pada PT. Semen Gresik dengan cara menghitung:

WC = Aktiva Lancar –Kewajiban Lancar x 100%

ROWC = Laba Operasi x100%
Aktiva Lancar

Rumus Perkembangan :

Rumus Perkembangan Modal Kerja:

$$Perkembangan\ Modal\ Kerja = \frac{Tahun_{x} - Tahun_{x-1}}{Tahun_{x-1}}\ X\ 100\%$$

Rumus Perkembangan Rasio Aktivitas :

$$Perkembangan\ Rasio\ Aktivitas = \frac{Tahun(X) - Tahun\ (X-1)}{Tahun\ (X-1)} X\ 100\%$$

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi dari hasil observasi lapangan dan interview.

2. Mengelompokan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit.
3. Menyusun dan memilah data yang penting.
4. Menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis.

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Setelah data yang dikumpulkan telah lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah analisis deskriptif, Yaitu metode yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk mencegah masalah atau menjawab permaslahan yang dihadapi dalam situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dpat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.